

Whole of Government

ahmadriswan nasution
081288766444; ahmadriswan@bps.go.id

Disampaikan pada Latsar CPNS Angkatan ke-34/2019
Pusdiklat BPS, 22 Juli 2019

22 Juli 2019



22 Juli 2019



Deskripsi Singkat

- Sistem pengelolaan pemerintahan terintegrasi→ pemberian pelayanan (konsep WoG);
- Penerapan WoG; dan
- *Best practice* WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi.

Hasil Belajar

- Konsep WoG
- Penerapan WoG, dan
- *Best practice* WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi

22 Juli 2019

Indikator Hasil Belajar

- menjelaskan konsep WoG;
- menjelaskan penerapan WoG → pelayanan yang terintegrasi; dan
- menganalisis *best practice* WoG → pelayanan yang terintegrasi

22 Juli 2019

Materi pokok

- Konsep WoG;
- Penerapan WoG → pelayanan yang terintegrasi; dan
- *Best practice* WoG → pelayanan yang terintegrasi

22 Juli 2019

Isu-isu Terkini

- PNS berpotensi semakin tidak bermutu (Kompas, Desember 2016)
- Efisiensi PNS Menuju *World Class* Birokrasi
- Indeks efektifitas pemerintahan Indonesia mengalami pelambatan dan belum membaik (LAN, 2016)
- Fungsi **ASN (PNS + PPPK)**
 - Pelaksana Kebijakan Publik
 - **Pelayanan Publik, dan**
 - Perekat dan Pemersatu Bangsa (Pasal 10 UU ASN)

22 Juli 2019

Isu-isu Terkini

- kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan publik
- semakin kritisnya masyarakat terhadap birokrasi
- pelayanan yang cepat, aman dan nyaman
- internal organisasi pelayan publik yang tak kunjung mengalami perubahan
- ego sektoral baik internal maupun antarinstansi

22 Juli 2019

“Whole of government denotes public service agencies working **across portfolio** boundaries to achieve **a shared goal** and an **integrated** government response to particular issues. Approaches can be **formal and informal**. They can focus on policy development, program management and service delivery”. (APSC, 2012)

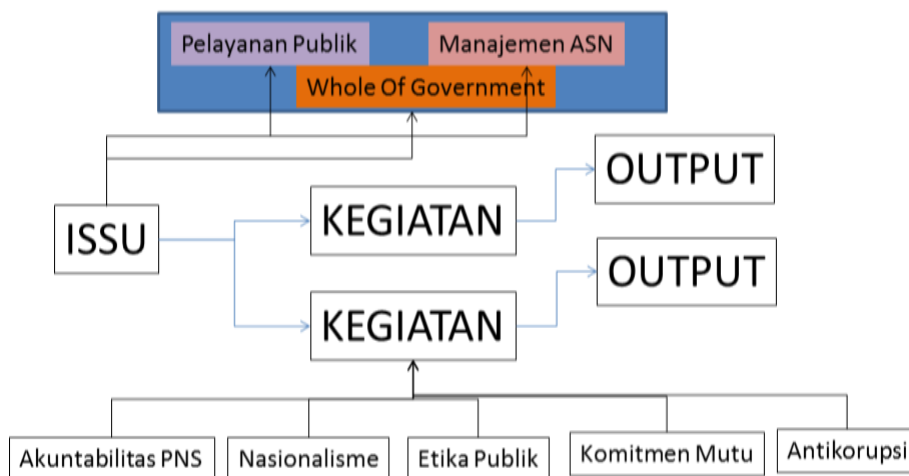
22 Juli 2019

WOG DALAM TAHAP PEMBELAJARAN



22 Juli 2019

WoG Sebagai Sumber Isu



22 Juli 2019

Adopsi Pendekatan WoG



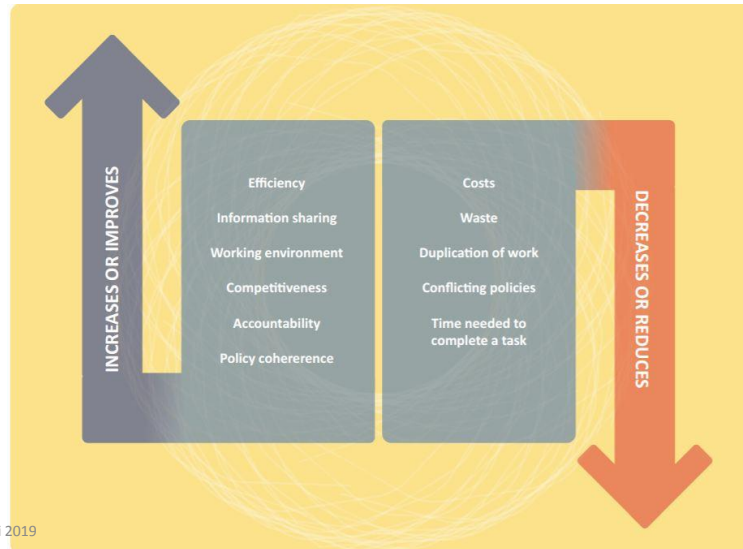
22 Juli 2019

Mengapa WoG

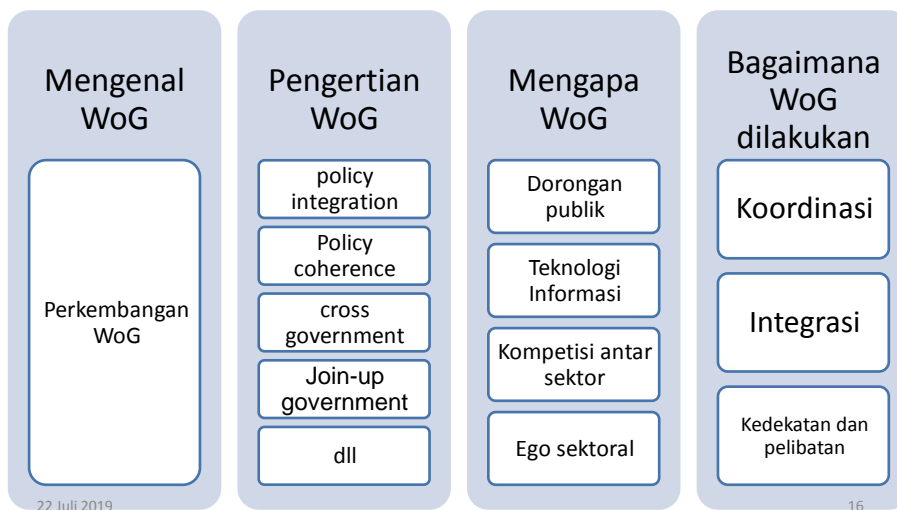
- Siloisasi, prinsip *single-purpose organizations*, dengan banyak spesialisasi serta peran dan fungsi non-overlapping mendorong:
 - Fragmentasi
 - Kewenangan terpusat di sektor
 - Kurangnya kerjasama dan koordinasi, yang menyebabkan efektivitas dan efisiensi
- Devolusi Struktural, desentralisasi, penyerahan kewenangan dari pusat ke daerah yang berlebihan
- Persepsi mengenai dunia yang semakin tidak aman dan berbahaya. Isu terorisme, radikalisme, perubahan iklim, dll.

22 Juli 2019

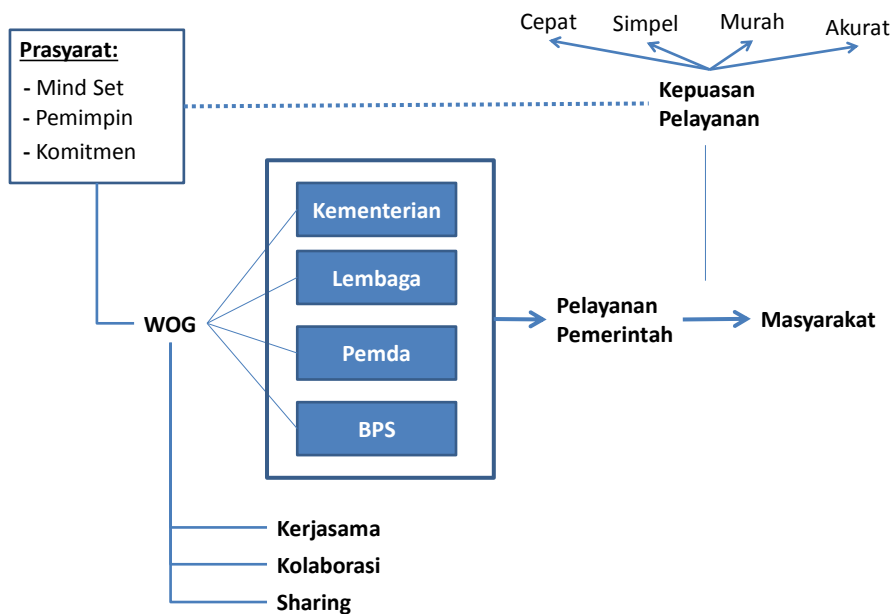
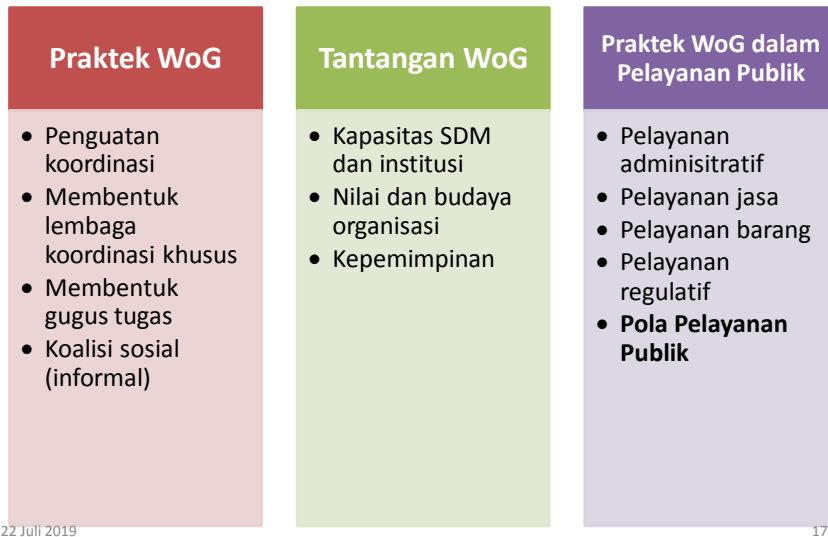
Manfaat WoG



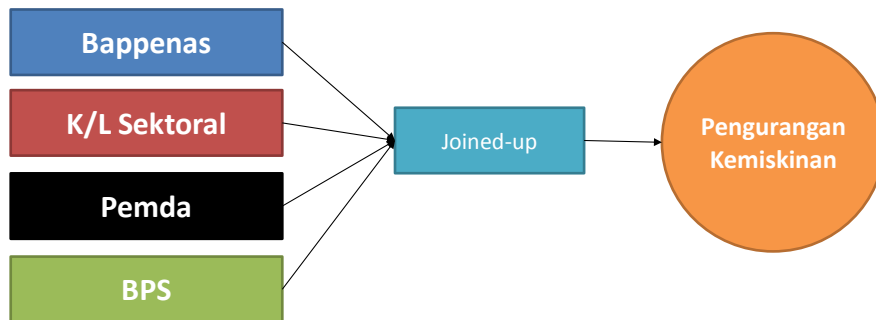
Konsep WoG



Penerapan WoG



WoG dalam Ilustrasi



Kemendagri : Program Pengembangan Kecamatan (PPK)

KemPU : Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)

Kementan : Proyek Peningkatan Pendapatan Petani dan Nelayan Kecil (P4K)

KKP : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP)

Kemensos : Program Keluarga Harapan (PKH)

Program-program pengurangan kemiskinan masih berjalan sendiri-sendiri menurut kebijakan departemen yang bersangkutan, tidak terintegrasi, parsial, dan sektoral ([Hadi, 2010](#)).

Praktek WoG

- Penguatan koordinasi antar lembaga → *satu data indonesia (SDI) sebagai basis intervensi program*
- Membentuk lembaga koordinasi khusus → *TNP2K*
- Membentuk gugus tugas → *tugas sesuai dengan fungsi masing-masing demi terwujudnya tujuan*
- Koalisi sosial → *mendukung rencana aksi, meningkatkan pelayanan dan mempengaruhi kebijakan*

Best Practices Penerapan WoG

Prasyarat Best Practices	Budaya dan Filosofi
	Cara Kerja yang Baru
	Akuntabilitas dan insentif
	Collegiate approach
Best Pactices	Beberapa negara
	Beberapa instansi
	Beberapa Unit Kerja
	dll
e-government	Ketersediaan CIO
	Interoperabilitas sektor public
	Integrasi pelayanan online
	Prosentase portal nasional

22 Juli 2019

21

PENUTUP

- WOG merupakan sebuah pendekatan penyelenggaraan negara (sistem administrasi pemerintahan)
- Penyatuan upaya2 kolaboratif dari seluruh sektor-sektor pemerintahan
- Optimalisasi koordinasi mencapai tujuan bersama
- Keterlibatan semua lembaga dengan urusan yang sama

22 Juli 2019

DISKUSI

22 Juli 2019

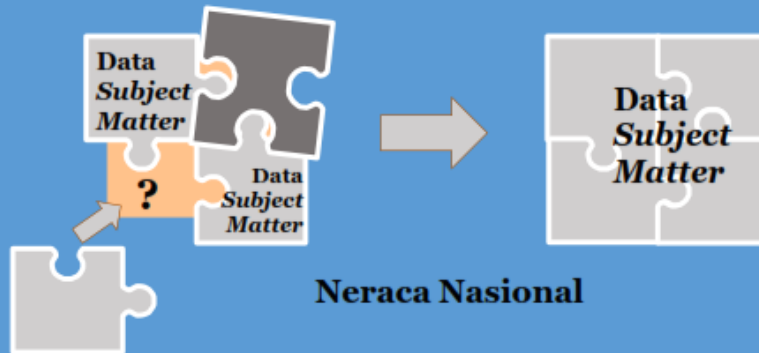
Tahapan Kegiatan Statistik (GSBPM)

- identifikasi kebutuhan data statistik;
- penyusunan desain kegiatan statistik;
- implementasi desain kegiatan statistik;
- pengumpulan data statistik; pengolahan data statistik;
- analisis data statistik;
- diseminasi data statistik; dan
- evaluasi kegiatan statistik

22 Juli 2019

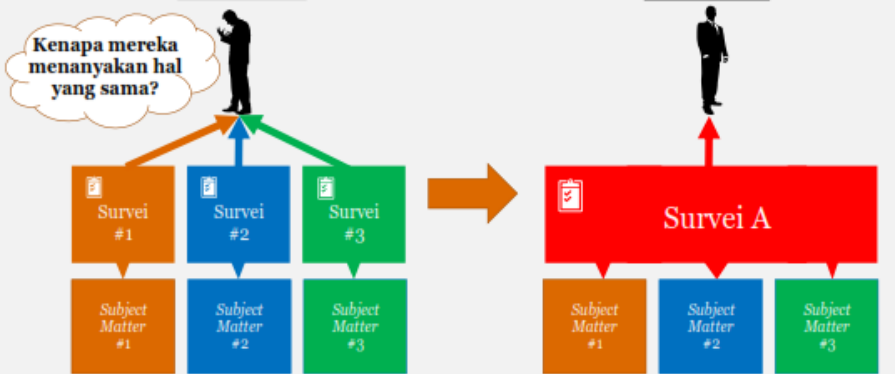
1

Neraca Nasional dan Statistik Makro adalah penerima manfaat utama dari proses statistik yang terintegrasi

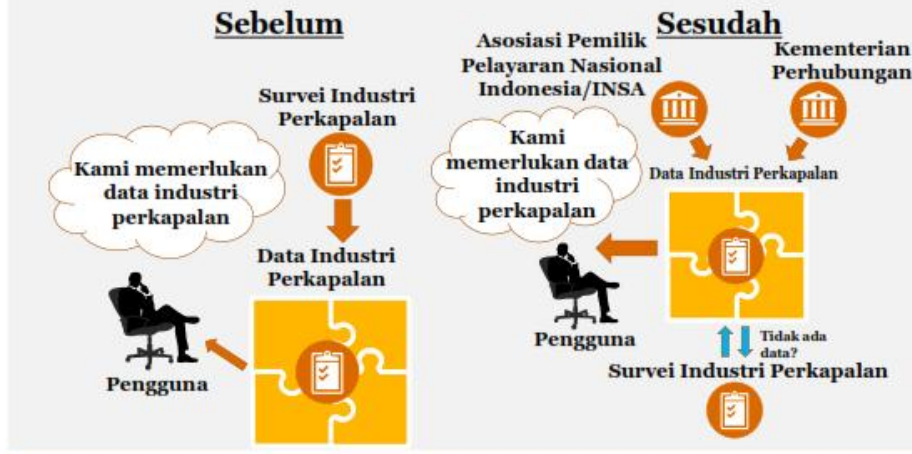
SebelumSesudah

2

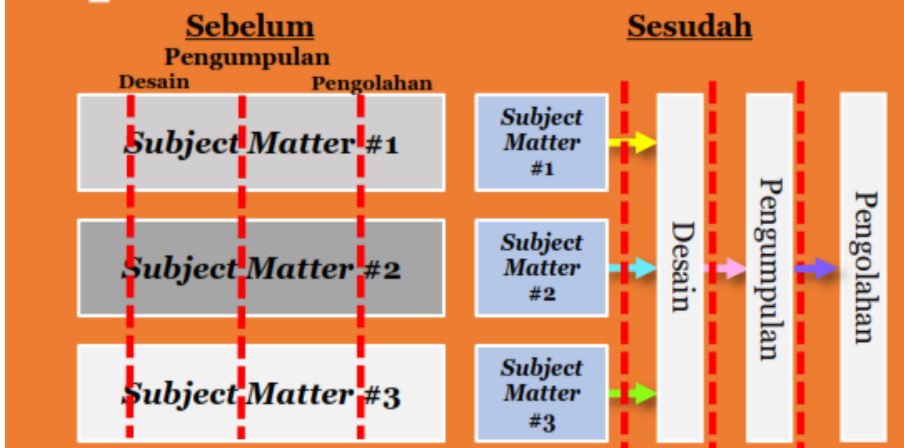
Setiap survei memenuhi berbagai tujuan

SebelumSesudah

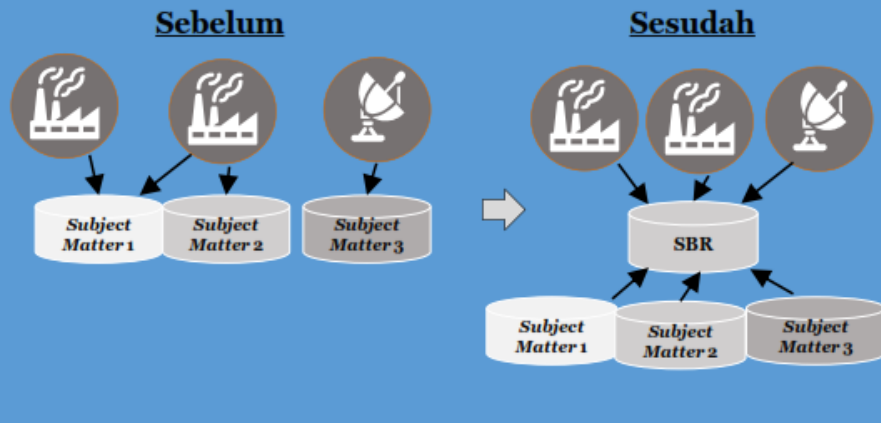
3 Lebih mengandalkan data registrasi dan data administrasi sebagai sumber data



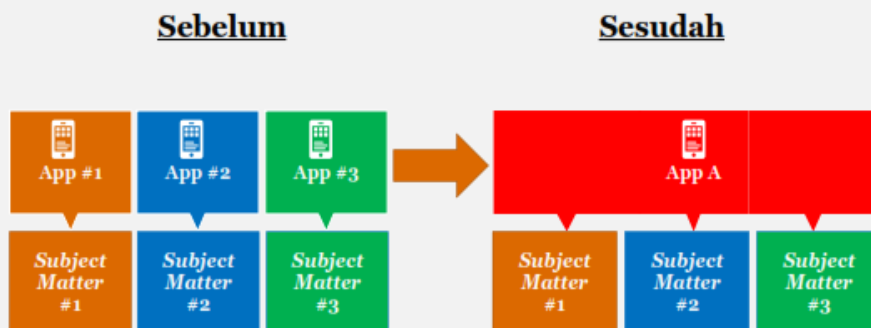
4 Pengelolaan survei yang terintegrasi



5 *Statistical Business Register dan Large Businesses Unit*



6 *Mengembalikan peran TI secara terpusat, tidak lagi di Subject Matter*



7 Mengutamakan pengumpulan data berbasis elektronik (*paperless*)

Sebelum



Sesudah



8 Menyelenggarakan survei secara berkelanjutan

Sebelum



Sesudah



TERIMAKASIH

22 Juli 2019